

## Uji Aktivitas Reduktor CeO<sub>2</sub> yang Kekurangan Oksigen untuk Reduksi CO<sub>2</sub> Menjadi CO

Rita Arbianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76863&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

<b>ABSTRAK</b><br>

Reduksi CO<sub>2</sub> menjadi CO adalah alternatif pemenuhan akan kebutuhan gas sintesis dengan rasio H<sub>2</sub>/CO yang rendah. Proses reduksi ini berlangsung baik dengan menggunakan reduktor oksida logam yang kekurangan oksigen. Oksida logam yang tepat akan memberikan hasil yang optimal terhadap proses reduksi ini. Penelitian tentang kemampuan reduktor oksida logam yang kekurangan oksigen akan memberikan informasi yang sangat berguna untuk pengembangan proses reduksi ini.

<br />

<br />

Penelitian ini diawali dengan pembuatan oksida logam CeO<sub>2</sub> dengan metode presipitasi menggunakan bahan baku Ce(SO<sub>4</sub>)<sub>2</sub>·4H<sub>2</sub>O sebagai sumber logam Ce.

Oxygen Untuk mengetahui adanya jenis ikatan CeO<sub>2</sub> dilakukan karakterisasi FTIR dan luas permukaan diukur dengan metode BET. Oksida logam yang dihasilkan kemudian diuji keaktifannya dengan cara mereduksinya terlebih dahulu dengan gas H<sub>2</sub> (suhu 700°C, laju alir 100 ml/menit) dan kemudian mereaksikannya dengan reaktan CO<sub>2</sub> dengan beberapa variasi kondisi operasi. Variasi suhu yang dilakukan pada penelitian ini berkisar antara 650°C sampai dengan 800°C dengan interval kenaikan 50°C.

<br />

<br />

Hasil pengujian menunjukkan bahwa laju pembentukan CO yang tertinggi terjadi pada suhu reaksi 800°C dan laju alir 80 ml/menit sebesar 0,000135 mol/menit. Pengujian tersebut juga menunjukkan kenaikan kapasitas adsorpsi seiring dengan kenaikan suhu sampai 750°C dan kemudian kenaikan suhu menyebabkan penurunan kapasitas adsorpsi.

<br />

<br />

Fenomena lain yang terjadi adalah bahwa tidak semua CO<sub>2</sub> teradsorpsi oleh reduktor menjadi produk gas CO, sebagian menempel pada permukaan reduktor.